
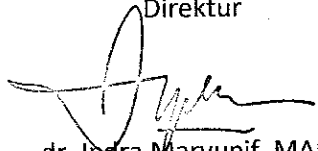


| | | | |
|---|--|--|------------------|
|  | PENANGANAN KOMPLIKASI HIPOTENSI INTRA HD | | |
| | No. Dokumen DIR.01.07.01.025 | No. Revisi 00 | Halaman 1 / 1 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit 17 November 2022 | Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS | |
| Pengertian | - Hipotensi adalah penurunan tekanan darah dengan <i>systole</i> dibawah 100 mmHg atau MAP < 65 | | |
| Tujuan | - Mengetahui secara dini komplikasi yang lebih serius - Menjaga kualitas tindakan hemodialisa | | |
| Kebijakan | - Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa | | |
| Prosedur | 1. Perawat mempersiapkan alat : Alat ukur tanda – tanda vital 2. Perawat menurunkan atau hentikan ultrafiltrasi 3. Perawat menurunkan QB 4. Perawat memonitor tanda – tanda vital 5. Perawat memposisikan pasien dengan metode <i>trendelenburg</i> 6. Perawat melakukan loading infus nacl 0,9% sebanyak 100 – 200 cc, jika didapatkan tekanan darah turun dari <i>baseline</i> awal HD 7. Perawat memonitor tanda – tanda vital 8. Jika masih hipotensi, perawat melakukan kembali <i>loading</i> infus NaCl 0,9% dengan batas total <i>loading</i> maksimal 500cc atau sesuai instruksi dokter 9. Perawat menghentikan hemodialisa bila hipotensi tetap berlanjut atau sesuai instruksi dokter 10. Perawat mencari penyebab lain dari hipotensi 11. Perawat melakukan dokumentasi di EMR | | |
| Unit Terkait | - | | |